

## TABLE OF CONTENTS

<b>ACKNOWLEDGEMENTS</b> .....	i	
<b>TABLE OF CONTENTS</b> .....	iii	
<b>ABSTRACT</b> .....	iv	
<b>CHAPTER ONE: INTRODUCTION</b>		
Background of the Study.....	1	
Statement of the Problem.....	3	
Purpose of the Study .....	3	
Method of Research .....	3	
Organization of the Thesis .....	4	
<b>CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN GUSTAVE FLAUBERT'S <u>MADAME BOVARY</u></b> .....		5
<b>CHAPTER THREE: PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN LEO TOLSTOY'S <u>ANNA KARENINA</u></b> .....		16
<b>CHAPTER FOUR: CONCLUSION</b> .....		26
<b>BIBLIOGRAPHY</b> .....		30
<b>APPENDICES</b>		
Synopsis of <u>Madame Bovary</u> .....	32	
Synopsis of <u>Anna Karenina</u> .....	33	
Biography of Gustave Flaubert .....	34	
Biography of Leo Tolstoy .....	35	

## ABSTRACT

Dalam penulisan tugas akhir ini saya menganalisa dua buah novel. Yang pertama adalah Madame Bovary karya Gustave Flaubert dan yang satunya adalah Anna Karenina karya Leo Tolstoy. Hal yang akan dianalisa dari kedua novel ini adalah penggambaran karakteristik pada tokoh utama atau protagonis dalam kedua novel, yang adalah wanita yang sudah menikah namun terlibat dalam suatu hubungan perselingkuhan.

Madame Bovary adalah novel yang mengisahkan Emma Bovary yang berasal dari kaum menengah di Perancis, yang menikah dengan seorang dokter. Emma tidak pernah puas dengan keadaan hidupnya dan keadaan lingkungan sekitarnya yang tergolong biasa-biasa saja. Hal ini terjadi karena pola pikir Emma sudah sangat terpengaruh oleh buku-buku novel romantis yang dibacanya semasa bersekolah di sebuah biara. Sebagai akibatnya, Emma mencari kebahagiaannya sendiri dan terjebak dalam hubungan perselingkuhan dengan pria lain.

Anna Karenina adalah novel yang mengisahkan Anna Karenina, istri orang penting di St. Petersburg, Rusia. Anna memiliki seorang anak laki-laki dari hasil pernikahannya selama delapan tahun. Kehidupan pernikahan yang tadinya berjalan mulus tiba-tiba berubah ketika Anna bertemu dengan pria lain yang membuat dirinya terpikat. Anna merasa ia menemukan kebahagiaan yang tidak

ditemukannya dalam kehidupan pernikahannya sehingga ia terjebak dalam hubungan terlarang tersebut.

Dari kedua novel ini, kita dapat mengetahui bahwa perselingkuhan mungkin saja terjadi pada setiap keluarga, tanpa mempedulikan status sosial, baik golongan menengah maupun golongan atas. Penyebab terjadinya perselingkuhan adalah karena adanya rasa ketidakpuasan terhadap pasangan atau kurangnya komunikasi antara suami dan istri sehingga mereka mencari jalan lain untuk mencari kebahagiaan yang tidak dapat didapatkan dalam kehidupan pernikahan mereka.